

PENGARUH *WORK LIFE BALANCE* TERHADAP NIAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN DENGAN CITRA KARIR AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Oktaviyah Putri Winzar^a, Rizka Destiana^{2b}

*Politeknik Negeri Batam

Program Studi Akuntansi Manajerial

Jl. Ahmad Yani, Batam Centre, Kota Batam, 29461, Indonesia

E-mail: oktaviyahputri3@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *work-life balance* dan citra karir akuntansi terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang melibatkan mahasiswa akuntansi semester akhir tahun 2024 di Politeknik Negeri Batam. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar secara online dan dianalisis menggunakan analisis mediasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *work-life balance* mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap niat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan. Selain itu, citra karir akuntansi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan. Variabel citra karir akuntansi adalah sebagai mediator dalam hubungan antara keseimbangan kehidupan kerja dan niat untuk mengejar karir di bidang akuntansi. Temuan ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap keseimbangan antara kehidupan pribadi dan profesional, serta pandangan mereka terhadap prospek karir di bidang akuntansi, memainkan peran penting dalam menentukan pilihan karir mahasiswa.

Kata kunci : Keseimbangan kehidupan kerja, citra karir akuntansi, niat mengejar karir akuntansi

Abstract

This research aims to analyze the influence of work-life balance and accounting career image on accounting students' intentions to pursue a career as an accountant. This research uses a quantitative approach with a survey method involving accounting students in the final semester of 2024 at the Batam State Polytechnic. Data was collected through questionnaires distributed online and analyzed using mediation analysis. The research results show that work-life balance has a significant positive influence on students' intentions to pursue a career as an accountant. Apart from that, the image of an accounting career also has a positive and significant effect on students' intentions to pursue a career as an accountant. The accounting career image variable is a mediator in the relationship between work-life balance and intention to pursue a career in accounting. These findings indicate that students' perceptions of the balance between personal and professional life, as well as their views on career prospects in accounting, play an important role in determining students' career choices.

Keywords: Work-life balance, accounting career image, intention to pursue an accounting career

1. Pendahuluan

Work life balance adalah konsep signifikan yang memiliki implikasi untuk hasil organisasi dan individu. *Work life balance* mengacu pada keseimbangan antara tanggung jawab kerja dan kehidupan pribadi, penting untuk kesejahteraan secara keseluruhan (Arditya Afrizal Mahardika, Ingarianti, and Uun Zulfiana 2022). Generasi Z (Gen Z) mempengaruhi *Work life balance* dengan memprioritaskan fleksibilitas, dukungan pengembangan pribadi, dan gaya hidup yang seimbang (Ho and Sciences 2003). Mahasiswa akuntansi sebagai calon-calon profesional di bidang akuntansi, dihadapkan dengan tantangan untuk menjaga keseimbangan ini diiringi dengan persiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. Setiap karir yang tersedia membutuhkan kemampuan dan pengetahuan, termasuk karir dalam bidang akuntansi (Fredy, Murni, and Mimi 2020). Profesi akuntansi mengalami pergeseran menuju pemanfaatan teknologi canggih dan mengembangkan keterampilan berpikir terpadu untuk memproses transaksi secara efisien di era digital, menekankan pentingnya literasi profesional dan teknologi sambil menjunjung tinggi prinsip-prinsip etika perilaku (Alghafiqi and Munajat 2022).

Citra karir akuntansi dan akuntan beragam dan dipengaruhi oleh berbagai faktor (Nabilah and Tjahjadi 2023). Penelitian menunjukkan bahwa stereotip di media, seperti film seperti "The Accountant" sering menggambarkan akuntan dengan karakteristik seperti kecerdasan dan kredibilitas, tetapi tidak selalu sejalan dengan etika profesional (Honorio et al. 2022). Selain itu, persepsi akuntan bervariasi di antara kelompok yang berbeda, dengan beberapa memandang akuntan sebagai profesional yang sukses dan jujur, sementara yang lain melihat mereka jauh atau kurang dalam kualitas tertentu (Caglio, Cameran, and Klobas 2019). Dengan begitu, peran akuntan dalam menjaga kepercayaan dan standar etika sangat penting, terutama dalam menghadapi skandal bisnis dan krisis keuangan (Restrepo Quintero et al. 2018). *Work life balance* juga memainkan peran penting dalam membentuk niat untuk mengejar karir akuntansi, dengan citra karir akuntansi yang positif memotivasi siswa untuk memilih profesi ini (Hatane et al. 2022).

Salah satu faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa dalam karir menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya pilihan karir yang diminati dalam mahasiswa, maka kita dapat mengetahui mengapa karir tersebut dipilih. Pendidikan akuntansi dapat merencanakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industri dan dapat mempersiapkan mahasiswa untuk

menyatu dengan lancar dalam lingkungan kerja setelah lulus. Pengaruh Generasi Z pada *Work life balance* dan citra karir akuntansi secara signifikan memengaruhi niat karir mereka. Penelitian (Ho and Sciences 2003), menunjukkan bahwa *Work life balance* secara negatif mempengaruhi niat pergantian di kalangan Milenial dan Gen Z, sementara faktor-faktor seperti pendekatan pembelajaran dan motivasi secara positif mempengaruhi pilihan karir siswa akuntansi Gen Z (Dwidienawati et al. 2023). Citra karir akuntansi, dibentuk oleh faktor-faktor seperti keluarga, penasihat, dan guru, memainkan peran penting dalam niat siswa untuk mengejar jurusan akuntansi (Islamiaty, Arief, and Ariyanto 2022). *Work life balance* dapat mempengaruhi niat dengan memberikan rasa stabilitas dan pemenuhan, sementara citra karir akuntansi dapat memengaruhi niat dengan membentuk persepsi tentang prospek dan keinginan profesi (Alan et al. 2022). Kesenjangan antara penelitian sebelumnya dan studi saat ini terletak pada fokus khusus pada persepsi Gen Z dan dinamika yang berkembang dari preferensi kerja dan pilihan karir dalam lingkungan yang berubah (Yoga 2022).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian oleh (Hatane et al. 2022), yang meneliti mengenai persepsi mahasiswa akuntansi tentang *Work life balance*, citra karir akuntansi dan niat untuk mengejar karir akuntansi. Perbedaan penelitian sebelumnya dan saya dengan penelitian sekarang yaitu terletak populasi yang digunakan. Penelitian sebelumnya menggunakan populasi mahasiswa Universitas di Jawa, Sulawesi, dan Kalimantan secara acak dari tahun 2015 hingga 2018 di Indonesia. Sedangkan penelitian ini populasinya merupakan mahasiswa vokasi/mahasiswa politeknik yang sebentar lagi akan lulus. Mahasiswa vokasi memiliki keistimewaan yang unik di dunia kerja karena mereka telah dilatih secara praktis pengetahuan dan keterampilan yang langsung terkait dengan bidang pekerjaan yang mereka minati. Mahasiswa cenderung memiliki pengalaman yang praktis yang lebih banyak melalui magang, kerja lapangan, sehingga memudahkan mereka untuk beradaptasi dan memberikan kontribusi secara langsung di tempat kerja. Selain itu, fokus pada keterampilan praktis dalam pendidikan vokasi memungkinkan mahasiswa untuk memiliki kesiapan yang tinggi untuk menghadapi tuntutan dan perubahan di dunia kerja yang dinamis.

1. Kajian Teori dan Kajian Literatur

Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan memberikan gambaran tentang dasar-dasar perilaku manusia. Tujuan merupakan salah satu faktor utama perilaku manusia. Niat seseorang tercermin dari perilakunya karena niat atau niat merupakan alasan mengapa seseorang melakukan sesuatu. Persepsi seseorang dapat mempengaruhi perilakunya. Setiap

seseorang mempunyai pemahaman atau pandangan yang berbeda terhadap suatu hal dalam perbedaan inilah yang melatarbelakangi berbedanya perilaku seseorang terhadap situasi (Chen and Yang 2019).

Di ranah prediksi perilaku, Teori Perilaku Terencana (TPB) memberi para peneliti kemampuan untuk meramalkan tindakan individu dengan menganalisis niat mereka untuk terlibat dalam perilaku tersebut. Dalam lingkup studi khusus ini, TPB memainkan peran penting dalam menjelaskan aspirasi mahasiswa akuntansi mengenai kecenderungan mereka terhadap karir di bidang akuntansi. Inti dari konsep Niat, TPB mengarahkan fokusnya ke tiga elemen kunci yang berdampak pada niat individu, khususnya sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. TPB menunjukkan bahwa individu lebih cenderung memilih profesi ketika mereka memiliki sikap positif terhadapnya, merasakan tekanan sosial untuk melakukannya, dan merasa mengendalikan keputusan mereka (Al-Mamary and Alraja 2022).

Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan. Penelitian ini memberikan panduan untuk mengetahui niat mahasiswa akuntansi dalam berkarir dan memberikan wawasan terhadap mahasiswa semester sebelumnya. Dengan memilih TPB, peneliti dapat mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam faktor-faktor psikologis yang memotivasi mahasiswa akuntansi untuk niat dalam memilih berkarir sebagai akuntan.

Kajian Literatur

Work Life Balance

Work life balance menunjukkan bahwa keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan individu. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Puspitasari 2020) *Work life balance* sebagai individu yang telah mampu memenuhi komitmennya antara kehidupan di kantor dan pribadinya. *Work life balance* itu bisa dikatakan suatu keadaan seseorang ketika mendapatkan kepuasan yang seimbang dalam pekerjaan dan kehidupan berkeluarga (Wijayanto, Suharti, and Chaniago 2022). Keseimbangan ini sangat penting untuk meningkatkan kinerja dan kepuasan kerja, serta mengurangi stres dan ketidakpuasan kerja.

Citra Karir Akuntansi

Citra karir akuntansi adalah persepsi atau gambaran yang dimiliki oleh seseorang tentang karir akuntansi, termasuk peluang, tantangan, dan keberhasilan yang terkait dengan karir tersebut. Citra profesi akuntansi memainkan peran penting dalam mempengaruhi keputusan karir individu, terutama dalam memilih untuk mengejar karir

sebagai akuntan. Penelitian (Hatane et al. 2022) menunjukkan bahwa persepsi citra karir akuntansi berdampak positif pada niat siswa untuk mengejar karir akuntansi, menekankan pentingnya citra positif dalam menarik individu ke profesi. Selain itu, faktor-faktor seperti imbalan finansial, lingkungan kerja, dan kondisi pasar juga berkontribusi untuk membentuk keputusan siswa untuk mengejar karir di bidang akuntansi, menyoroti pengaruh beragam pada pilihan karir di lapangan (Bhat and Khan 2023).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Work life balance* terhadap citra karir akuntansi

Pengaruh *Work life balance* sangat penting bagi para profesional akuntansi karena tidak hanya mempengaruhi keputusan karir tetapi juga memengaruhi kepuasan kerja, kinerja, dan perilaku etis. *Work life balance* menyoroti pentingnya pertimbangan etis dalam akuntansi, menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang Kode Akuntan Profesional dapat membentuk perilaku etis masa depan mereka sebagai akuntan (Mellado, Parte, and Villanueva 2020). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Hatane et al. 2022) menyatakan bahwa keseimbangan kerja berpengaruh terhadap citra karir akuntansi. Dengan kata lain, semakin tinggi *Work life balance* semakin berpengaruh terhadap citra dalam berkarir akuntansi.

Mahasiswa akuntansi cenderung memiliki persepsi yang beragam mengenai karir di bidang akuntansi, tergantung pada berbagai faktor seperti pengalaman magang, aktivitas organisasi, prestasi akademik, dan minat pribadi. Salah satu yaitu pengalaman magang lebih percaya diri dan lebih cenderung mengejar karir di perusahaan, karena paparan langsung terhadap lingkungan kerja profesional meningkatkan keterampilan praktis mereka. Niat tinggi seorang mahasiswa dalam mengejar karir di bidang akuntansi, semakin besar kemungkinan mereka mengambil langkah nyata dan berkomitmen untuk mencapai tujuan tersebut. Citra karir akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap niat individu untuk menekuni karir di bidang akuntansi. Ketika profesi akuntansi memiliki reputasi yang baik, dianggap sebagai profesi yang kredibel, stabil, dan terhormat, minat mahasiswa untuk memilihnya sebagai karir akan meningkat (Rosari, Minggu, and Hambandima 2023). Pandangan positif tentang prospek karir yang cerah dalam profesi akuntansi, termasuk peluang kenaikan jabatan, gaji yang kompetitif, dan kesempatan kerja yang luas, juga dapat meningkatkan niat mahasiswa untuk mengejar karir di bidang ini (Soni and Bakhru 2022).

Work life balance yang baik juga berkontribusi pada kepuasan hidup secara keseluruhan, sehingga mahasiswa yang melihat karir akuntansi sebagai

profesi yang mendukung keseimbangan ini akan memiliki pandangan yang lebih positif dan menarik terhadap profesi akuntan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Fajarsari 2020) menyimpulkan bahwa niat mahasiswa akuntansi berpengaruh positif terhadap dalam mengembangkan profesi akuntansi. Artinya, semakin tinggi niat mahasiswa akuntansi semakin tinggi juga tingkat dalam profesi akuntansi.

Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis pertama pada penelitian ini adalah:

H1 : *Work life balance* berpengaruh terhadap citra karir akuntansi.

Pengaruh citra karir akuntansi terhadap niat berkarir sebagai akuntan

Citra karir akuntansi memainkan peran yang signifikan dalam membentuk niat seseorang untuk berkarir sebagai akuntan. Ketika seseorang menganggap profesi akuntansi sebagai karir yang dihormati dan bergengsi, mereka cenderung terdorong untuk mengejar jalur ini. Citra positif ini juga mencerminkan adanya peluang pengembangan karir yang luas, seperti pelatihan berkelanjutan dan peluang naik pangkat, serta menawarkan kompensasi yang kompetitif (Yuniasih 2022).

Selain itu, mahasiswa yang aktif dalam organisasi cenderung memilih karir di bidang akuntansi, karena citra karir yang signifikan dapat mengembangkan karir dalam keterampilan kepemimpinan yang relevan. Hal ini berkaitan dengan Theory of Planned Behavior (TPB) yang mampu menekankan citra karir yang signifikan sebagai faktor citra karir akuntansi yang signifikan mempengaruhi mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian oleh (Hatane et al. 2022).

Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis yang kedua adalah:

H2 : Citra karir akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap niat berkarir sebagai akuntan.

Pengaruh citra karir akuntansi dapat memediasi hubungan antara *work life balance* dan niat untuk mengejar karir akuntansi

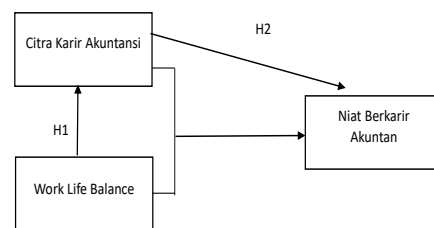
Variabel citra karir akuntansi adalah sebagai mediator dalam hubungan antara *Work life balance* dan niat untuk mengejar karir di bidang akuntansi. *Work life balance* yang baik menciptakan lingkungan di mana individu dapat menjaga kesejahteraan mereka secara menyeluruh, mengurangi stres, dan meningkatkan kepuasan

hidup. Mahasiswa akuntansi yang merasa bahwa profesi ini dapat memberikan keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi mereka cenderung memiliki niat yang lebih kuat untuk mengejar karir sebagai akuntan. Hal ini berkaitan dengan Theory of Planned Behavior (TPB) yang mampu menekankan citra karir akuntansi sebagai mediator dalam hubungan ini. Persepsi mahasiswa terhadap citra karir akuntansi, seperti stabilitas pekerjaan, peluang karir, penghargaan sosial, dan *Work life balance*, dapat mempengaruhi bagaimana keseimbangan kehidupan kerja terhadap niat mereka untuk mengejar karir akuntansi. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian oleh (Hatane et al. 2022) bahwa citra karir akuntansi dianggap positif, maka keseimbangan kehidupan kerja yang baik akan lebih cenderung meningkatkan niat mereka untuk mengejar karir di bidang akuntansi.

Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah:

H3 : Citra karir akuntansi dapat memediasi hubungan antara *Work life balance* dan niat untuk berkarir sebagai akuntan

Berikut ini merupakan kerangka penelitian yang disusun oleh penulis.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu melakukan kajian terhadap model empiris yang telah dilakukan sebelumnya. Pendekatan ini menguji faktor-faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan, serta mempertimbangkan pengaruh mediasi. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang mendekati kelulusan pada tahun 2024. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan metode Proportionate Stratified Random Sampling. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner. Kuesioner dibagikan kepada responden di bulan Juni 2024 yang menghasilkan sebanyak 186 responden. Penelitian ini menggunakan SmartPLS karena SmartPLS memudahkan peneliti untuk mengelola model pengukuran dan model struktural secara bersamaan serta, menguji hipotesis penelitian dengan lebih efisien.

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu *Work life balance*, citra karir akuntansi sebagai variabel independen (X) dan niat mengejar karir akuntansi sebagai variabel dependen (Y).

Teknik Penetapan Jumlah Sampel

Penelitian menggunakan teknik purposive sampling dengan metode Proportionate Stratified Random Sampling. Populasi pada penelitian ini terdiri dari mahasiswa/I D3 Akuntansi dan D4 Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Batam. Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa/I D3 Akuntansi angkatan 2021 (sebanyak 160 orang) dan Mahasiswa/I D4 Akuntansi Manajerial angkatan 2020 (sebanyak 183 orang). Penelitian ini berfokus pada populasi mahasiswa/I politeknik yang segera mendekati kelulusan. Penelitian ini menggunakan Rumus Slovin dengan margin of error yang ditetapkan sebesar 5% dan jumlah populasi 343, maka ukuran sampel yang diperlukan adalah sebesar 185 orang responden mahasiswa Politeknik Negeri Batam.

Teknik Penarikan Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Metode ini menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel. Pertimbangan ini diperuntukkan bagi mahasiswa/I Akuntansi dan Akuntansi Manajerial semester akhir yang secara sudah melakukan pembelajaran 8 semester dan sudah mengikuti magang. Pendekatan purposive sampling dipilih karena dapat menghemat waktu dan memilih sampel sesuai dengan karakteristik yang telah ditetapkan sebelumnya.

4. Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Uji Validitas adalah proses mengevaluasi seberapa baik data yang dikumpulkan mencerminkan realitas objek penelitian. Ini melibatkan pengukuran sejauh mana instrumen atau pertanyaan dalam kuesioner sesuai dengan variabel yang ingin diteliti. Suatu uji validitas dianggap valid apabila memiliki nilai faktor loading $>0,70$ untuk penelitian konfirmatori dan $>0,60$ untuk penelitian eksploratori.

Tabel 1

Hasil Uji Validitas (outer loading)

Variabel	Peranyaan	Outer Loading	Kesimpulan
Keseimbangan kehidupan kerja (X1)	KK1	0,911	Valid
	KK2	0,945	Valid
	KK3	0,899	Valid
Citra Akuntansi (X2)	CKA1	0,825	Valid
	CKA2	0,807	Valid
	CKA3	0,786	Valid
	CKA4	0,794	Valid
	CKA5	0,785	Valid
	CKA6	0,777	Valid
Niar berkarir akuntansi (Y)	NBA1	0,845	Valid
	NBA2	0,769	Valid
	NBA3	0,915	Valid
	NBA4	0,791	Valid
	NBA5	0,895	Valid

Sumber: Data diolah, 2024

Dari tabel, tersebut, terlihat bahwa pertanyaan yang berasal dari variabel *Work life balance*, citra karir akuntansi, dan niat berkarir akuntansi. Hal ini tidak ditemukan pertanyaan yang tidak valid, sehingga semua pertanyaan dimasukkan dalam analisis berikutnya. Suatu uji validitas dianggap valid apabila memiliki nilai faktor loading $>0,70$.

Uji Average Variance Extracted

Hasil dari Average Variance Extracted digunakan untuk mengevaluasi validitas diskriminan setiap variabel. Konstruk yang memiliki validitas yang kuat harus memiliki nilai AVE di atas 0,5. Pengujian AVE dilakukan untuk memastikan validitas konstruksinya, di mana nilai AVE yang melebihi 0,5 sangat penting untuk memenuhi kriteria validitas. Dengan mengevaluasi semua nilai AVE data yang diuji di atas 0,5, dapat disimpulkan bahwa semua data yang digunakan adalah valid.

Tabel 2

Hasil Uji Average Variance Extracted

Variabel	AVE	Keterangan
Keseimbangan kerja	0,844	Valid
Citra Akuntansi	0,633	Valid
Niat berkarir	0,714	Valid

Sumber: Data diolah, 2024

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa pertanyaan yang berasal dari variabel keseimbangan kehidupan kerja, citra karir akuntansi, dan niat berkarir akuntansi. Hal ini tidak ditemukan pertanyaan yang tidak valid, sehingga semua pertanyaan dimasukkan dalam analisis berikutnya. Suatu uji validitas konvergen dianggap valid apabila memiliki nilai AVE melebihi 0,50.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menilai konsistensi hasil pengukuran dari objek yang sama. Ini melibatkan pengukuran seberapa stabil atau konsisten alat pengukuran, seperti kuesioner, ketika digunakan pada individu yang sama di waktu yang berbeda. Metode umum untuk menguji

reliabilitas adalah dengan menggunakan Cronbach's Alpha. Nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70 menunjukkan reliabilitas yang baik, sementara nilai di atas 0,8 dianggap sangat baik.

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Keseimbangan Kerja	0,908	Reliabel
Citra Akuntansi	0,886	Reliabel
Niat	0,899	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2024

Dari tabel 3, terlihat bahwa pengukuran reliabilitas dianggap memuaskan apabila koefisien Cronbach alpha melebihi 0,60. Setelah dilakukan analisis reliabilitas, hasil menunjukkan bahwa koefisien Cronbach alpha untuk variabel keseimbangan kehidupan kerja adalah 0,908, citra karir akuntansi adalah 0,886, dan niat berkarir akuntansi adalah 0,899.

Hasil Analisis

Uji koefisien determinasi adalah uji untuk mengetahui seberapa besar pengaruh independen dalam memprediksi variable dependen. Semakin besar nilainya mendekati angka 1 maka akan semakin baik. Setelah melakukan analisis PLS Path Modeling, hasil uji koefisien determinasi dapat langsung dilihat dalam output.

Tabel 4
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary	
Model	R Square
1	0,354

Sumber: Data diolah, 2024

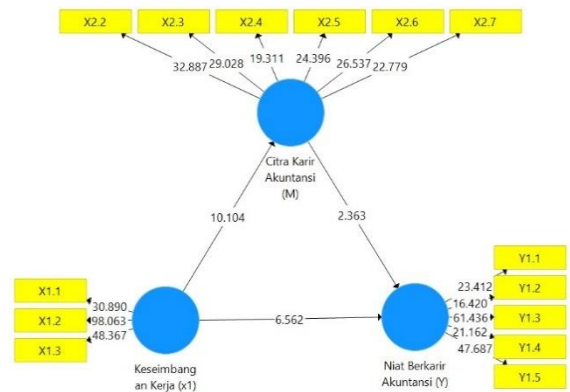
Dari tabel 4 menyajikan data koefisien determinasi, dan dari hasil uji Adjusted R Square adalah 0,354 hal ini menjelaskan bahwa variabel keseimbangan kehidupan kerja dan citra karir akuntansi mempengaruhi niat berkarir akuntan sebesar 35%. Sedangkan sisanya 65% dijelaskan oleh sebab-sebab diluar variabel independen yang diuji pada penelitian ini.

Uji Direct Effect Path Coefficient

Analisis path coefficient direct effect berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung duatu variabel yang mempengaruhi (independen) terhadap variabel yang dipengaruhi (dependen). Uji hipotesis tahap pertama dilakukan untuk melihat bagaimana

pengaruh variabel langsung variabel independen terhadap dependen tanpa adanya variabel mediasi ataupun moderasi. Pengujian direct effect dilakukan untuk membuktikan hipotesis pertama, hipotesis kedua, dan hipotesis ketiga

Hasil Uji Direct Effect Path Coefficient



Gambar diatas menampilkan bagaimana jalur variabel independen terhadap dependen dilakukan, berdasarkan pengujian hipotesis pertama, hipotesis kedua, dan hipotesis ketiga melalui direct effect path coefficient maka diperoleh hasil pada tabel berikut:

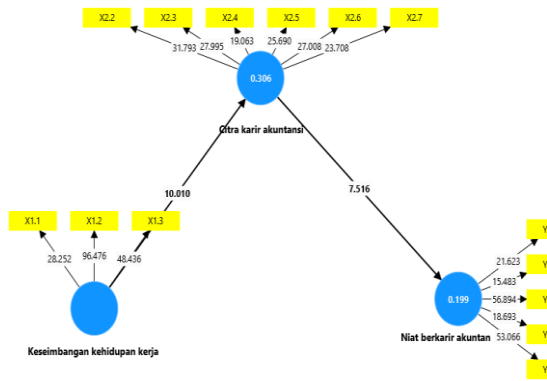
Tabel 5
Hasil Uji Hipotesis Direct Effect

Hipotesis	T-Statistic	P-Value
Keseimbangan kehidupan kerja -> Citra karir akuntansi (H1)	10,885	0,000
Citra karir akuntansi -> Niat berkarir sebagai akuntan (H2)	2,406	0,017
Keseimbangan kehidupan kerja -> Niat berkarir akuntan (H3)	2,309	0,021

Sumber: Data diolah, 2024

Uji Indirect Effect Path Coefficient

Analisis indirect effect bermanfaat untuk menguji hipotesis bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen diperantarai oleh variabel mediator tertentu. indirect effect pada penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis ketiga yang menjelaskan bahwa citra karir akuntansi memediasi pengaruh keseimbangan kehidupan kerja terhadap niat berkarir akuntan.



Gambar diatas menampilkan bagaimana jalur variabel citra karir akuntansi menjadi mediasi terhadap variabel keseimbangan kehidupan kerja dan niat berkarir akuntan. Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga, melalui indirect effect path coefficient maka diperoleh hasil pada tabel berikut:

Tabel 6

Hasil Uji Hipotesis Indirect Effect

Hipotesis	T Statistic	P Value
KKE-> CKA (M) -> NBA	2,309	0,021

Sumber: Data diolah, 2024

Pembahasan

Pengaruh *Work life balance* terhadap citra karir akuntansi

Berdasarkan hasil uji hipotesis hitung sebesar 10,885 dengan signifikan sebesar 0,000 yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif antara keseimbangan kehidupan kerja terhadap citra karir akuntansi, sehingga hipotesis pertama diterima.

Penelitian ini menghasilkan temuan yang secara mendalam menghubungkan aspek keseimbangan kehidupan kerja dengan citra karir akuntansi pada mahasiswa akuntansi yang mendekati kelulusan pada tahun 2024, dan temuan tersebut dapat diartikulasikan melalui kerangka konseptual Teori Planned Behavior (TPB). Hasil analisis data menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengalami tingkat keseimbangan kehidupan kerja yang lebih tinggi cenderung memiliki sikap positif terhadap citra karir akuntansi, melihatnya sebagai tindakan karir akuntansi mendukung integritas dan kepatuhan etika. Mahasiswa akuntansi meyakini bahwa seorang akuntan harus memiliki kejujuran dan integritas karena seorang akuntan menangani laporan keuangan perusahaan, hal ini sejalan dengan (Ubaidillah 2022).

Temuan ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Hatane et al. 2022) yang menunjukkan bahwa keseimbangan kehidupan kerja

memiliki dampak positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam citra karir akuntansi. Fenomena ini juga terkait dengan pengalaman magang yang diperoleh melalui program magang. Pemahaman ini juga memiliki kaitan langsung untuk mengembangkan program yang mendukung keseimbangan kehidupan kerja guna meningkatkan citra karir akuntansi dan menarik minat lebih banyak individu untuk berkarir di bidang ini.

Pengaruh citra karir akuntansi terhadap niat berkarir sebagai akuntan

Berdasarkan hasil uji hipotesis hitung sebesar 2,406 dengan signifikan sebesar 0,017 yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif antara citra karir akuntansi terhadap niat berkarir sebagai akuntan, sehingga hipotesis kedua diterima.

Hipotesis yang diajukan mengenai pengaruh positif signifikan dari citra karir akuntansi terhadap niat berkarir sebagai akuntan didasarkan pada Teori Planned Behavior (TPB). TPB mengemukakan bahwa tindakan seseorang terpengaruh oleh niat, yang dipengaruhi oleh sikap subjektif, norma subjektif, dan kemampuan untuk mengendalikan perilaku. Dalam konteks ini, citra karir akuntansi yang merupakan proses dimana individu mempersiapkan diri untuk tuntutan dan peran yang diharapkan dalam suatu lingkungan tertentu, diyakini dapat memperkuat niat individu untuk bertindak sesuai dengan norma dan nilai-nilai yang diterima secara sosial terkait dengan berkarir sebagai akuntan. dengan kata lain, ketika seseorang telah disiapkan secara stabilitas pekerjaan dalam peran dan tanggung jawab yang dihadapi dalam konteks profesional, mereka cenderung lebih termotivasi untuk mempertahankan, niat karir mereka terhadap pekerjaan atau profesi tersebut.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Aryanto and Muhamad Luthfi Muttaqin 2023) yang menyatakan bahwa citra karir akuntansi berpengaruh positif terhadap niat berkarir akuntansi dalam mahasiswa akuntansi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Aryanto and Muhamad Luthfi Muttaqin 2023) dengan adanya penghargaan finansial dan peluang karir yang baik memotivasi mahasiswa untuk memilih karir di bidang akuntansi.

Pengaruh citra karir akuntansi dapat memediasi hubungan antara *Work life balance* dan niat untuk mengejar karir akuntansi

Berdasarkan hasil uji hipotesis hitung sebesar 2,309 dengan signifikan sebesar 0,021 yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif antara citra karir akuntansi dapat memediasi hubungan antara *Work life balance* terhadap niat berkarir sebagai akuntan, sehingga hipotesis ketiga diterima.

Citra karir akuntansi memainkan peran penting dalam menguatkan hubungan antara keseimbangan kehidupan kerja dalam pemilihan berkarir dalam mahasiswa akuntansi. Teori TPB, yang menggabungkan sikap individu, norma sosial, dan persepsi kontrol atas perilaku, menjadi landasan teoretis yang relevan. Dalam konteks ini, ketika seseorang memiliki citra karir yang baik, mereka cenderung memandang profesi tersebut sebagai sesuatu yang terhormat, bermakna, dan memiliki nilai yang tinggi. Hal ini, memperkuat keseimbangan kehidupan kerja terhadap keputusan mereka untuk mengambil pemilihan berkarir sebagai akuntan. Dengan memperkuat citra karir yang positif melalui keseimbangan kehidupan kerja yang baik, mahasiswa akan lebih terdorong untuk memilih karir akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Hatane et al. 2022) yang mengatakan bahwa citra karir yang ada pada seseorang memperkuat hubungan antara keseimbangan kehidupan kerja terhadap niat berkarir seseorang. Penelitian oleh (Hatane et al. 2022) juga menjelaskan mahasiswa akan memilih akuntansi sebagai profesinya karena akuntansi merupakan profesi yang bereputasi tinggi di masyarakat.

Analisis Deskriptif

Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa/ Akuntansi dan Akuntansi Manajerial yang mendekati kelulusan tahun 2024 yang berjumlah 185. Kuesioner dibagikan kepada responden bulan Juni 2024 yang menghasilkan sebanyak 185 responden. Berikut merupakan data deskripsi responden yang terdiri dari jenis kelamin, usia, dan program studi.

Tabel 7
Deskripsi Responden

Keterangan	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki- Laki	31	16,7%
Perempuan	154	83,3%
Usia		
19-29 tahun	182	98,3%
30-37 tahun	3	1,7%
Program Studi		
Akuntansi	14	7,5%
Akuntansi Manajerial	171	92,5%

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa

proporsi mahasiswa laki-laki lebih sedikit dibandingkan dengan mahasiswa perempuan hampir sama. Kemudian, dilihat dari segi usia, secara keseluruhan karyawan dapat dikatakan masih dalam usia produktif. Pada tingkat program studi Akuntansi Manajerial lebih banyak dari pada Akuntansi.

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian statistik, penelitian ini menyampaikan bahwa terdapat pengaruh positif antara keseimbangan kehidupan kerja dan citra karir akuntansi terhadap citra karir akuntansi. *Work life balance* juga memiliki pengaruh positif terhadap citra karir akuntansi. Citra karir akuntansi mampu memediasi keseimbangan kehidupan kerja terhadap niat berkarir akuntansi.

Secara spesifik, *Work life balance* yang baik mendorong mahasiswa akuntansi untuk lebih tertarik dan termotivasi dalam memilih profesi akuntan. Mereka cenderung memilih karir yang memungkinkan mereka untuk mengelola waktu antara pekerjaan dan kehidupan pribadi dengan seimbang. Selain itu, citra karir akuntansi yang positif, seperti pandangan tentang prospek karir yang baik, stabilitas pekerjaan, dan reputasi profesi, juga berkontribusi signifikan dalam meningkatkan niat mahasiswa untuk menjadi akuntan

Saran

Melalui penelitian ini, diharapkan penelitian berikutnya dapat memperluas populasi penelitian untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Disarankan agar penelitian mendatang memperluas variabel independen dan dependen yang mempengaruhi hasil penelitian, serta menambahkan variabel lain yang relevan. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa akuntansi yang sedang menempuh pendidikan di kampus, baik dari tahun pertama hingga tahun akhir. Mahasiswa akuntansi dipilih karena mereka sedang mempersiapkan diri untuk berkarir di bidang keuangan, di mana niat berkarir sangat penting. Dengan menambahkan variabel-variabel, kita dapat lebih memahami apa yang mendorong atau menghalangi mahasiswa akuntansi dalam mengambil tindakan ketika mereka melihat kesalahan.

Daftar Pustaka

- Al-Mamary, Yaser Hasan Salem, and Mossad Mofareeh Alraja. 2022. "Understanding Entrepreneurship Intention and Behavior in the Light of TPB Model from the Digital Entrepreneurship Perspective." *International Journal of Information Management Data Insights* 2(2):100106. doi: 10.1016/j.jjimei.2022.100106.
- Alan, Darmasaputra, Saarce Elsy Hatane, Marchelio Eka Cipta Lieantono, Stefanie Stella Sonbay, and Yonatan Tri Eka Putra. 2022. "The Impact of Attitudes, Self-Efficacy, and Subjective Norms Toward Z-Generation's Intention To Choose the Accounting Major." *International Journal of Financial and Investment Studies (IJFIS)* 3(2):119–30. doi: 10.9744/ijfis.3.2.119-130.
- Alghafiqi, Burhanuddin, and Enjat Munajat. 2022. "Impact of Artificial Intelligence Technology on Accounting Profession." *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 7(2):140–59. doi: 10.20473/baki.v7i2.27934.
- Arditya Afrizal Mahardika, Tri Ingarianti, and Uun Zulfiana. 2022. "Work-Life Balance Pada Karyawan Generasi Z." *Collabryzk Journal for Scientific Studies* 1(1):1–16. doi: 10.58959/cjss.v1i1.8.
- Aryanto, and Muhamad Luthfi Muttaqin. 2023. "Pengaruh Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pamulang." *Journal of Social and Economics Research* 5(2):250–59. doi: 10.54783/jser.v5i2.139.
- Bhat, Mohd Abass, and Shagufta Tariq Khan. 2023. "Determinants of Accounting Students' Decision to Pursue Career as ACCA-Certified Accountants: A Case Study of Omani Students." *Management and Sustainability*: 2(3):217–38. doi: 10.1108/MSAR-09-2022-0043.
- Caglio, Ariela, Mara Cameran, and Jane Klobas. 2019. "What Is an Accountant? An Investigation of Images." *European Accounting Review* 28(5):849–71. doi: 10.1080/09638180.2018.1550000.
- Chen, Liang, and Xiaodong Yang. 2019. "Using EPPM to Evaluate the Effectiveness of Fear Appeal Messages Across Different Media Outlets to Increase the Intention of Breast Self-Examination Among Chinese Women." *Health Communication* 34(11):1369–76. doi: 10.1080/10410236.2018.1493416.
- Dwidienawati, Diena, Jason Devin, Lie Andri, and Kurniawan Junaidi. 2023. "The Effect of Work-Life Balance and Work Engagement on Turnover Intention on Millennial and Z Generation in Indonesia." 1176–82. doi: 10.46254/ap03.20220224.
- Fajarsari, Hesti. 2020. "Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) Di Kota Semarang." *Pamator Journal* 13(1):30–43. doi: 10.21107/pamator.v13i1.7001.
- Fredy, Hotman, Yetty Murni, and Mimi. 2020. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasila)." *JRB-Jurnal Riset Bisnis* 3(2):112–23. doi: 10.35592/jrb.v3i2.1440.
- Hatane, Saarce Elsy, Bernard Emerson, Olievia Soesanto, and Universitas Kristen Petra. 2022. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Keseimbangan Kehidupan Kerja, Citra Karir Akuntansi Dan Niat Untuk Mengejar Karir Akuntansi." doi: 10.1108/HESWBL-09-2020.
- Ho, Thanh, and Social Sciences. 2003. "WORKING FOR FOREIGN UNITS IN THE HOME COUNTRY : A CHOICE FOR BALANCE LIFE OF GEN Z TRABALHAR PARA UNIDADES ESTRANGEIRAS NO PAÍS DE ORIGEM : UMA ESCOLHA PARA O EQUILÍBRIO DA VIDA DO NGUY ẽ n Thanh Hoàng."
- Honorio, Filippi Mickael Martini, Elvis Joel Rodrigues da Silva, Silvana Anita Walter, and Sidnei Celerino da Silva. 2022. "Public Perception of the Accounting Professional through the Movie 'The Accountant.'" *Revista Catarinense Da Ciência Contábil* 21:e3225. doi: 10.16930/2237-7662202232252.
- Islamiaty, Muthya, Neneng Nurlaela Arief, and Khrisna Ariyanto. 2022. "Generation Z's Employer Branding and Their Correlation to the Intention to Apply for a Company." *Management and Economics Review* 7(2):212–27. doi: 10.24818/mer/2022.06-08.
- Mellado, Lucía, Laura Parte, and Enrique Villanueva. 2020. "Perceptions of the Accounting Profession Based on an Analysis of Metaphors by Undergraduate Accounting Students." *Accounting Education* 29(6):572–604. doi: 10.1080/09639284.2020.1833227.
- Nabilah, Darin Farah, and Bambang Tjahjadi. 2023. "Stereotip Potret Perilaku Profesi Akuntan Dalam Sinematografi Sesuai Dengan Kode Etik Profesi Akuntan." *Owner* 7(3):2443–60. doi: 10.33395/owner.v7i3.1459.
- Puspitasari, Inas Handayani. 2020. "Pengaruh Dimensi

Work Life Balance Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja Pada PT. Garam (Persero).” *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* Vol. 8(2):454–63.

- Restrepo Quintero, Katherine, Daniel Felipe Gómez Ceballos, José Miguel Caro Arroyo, and Jenny Marlene Sosa Cardozo. 2018. “La Imagen Contable. Entre Confianza y Transparencia.” *Apuntes Contables* (22):45–56. doi: 10.18601/16577175.n22.04.
- Rosari, Renya, Angela Merici Minggu, and Erny Selfina N. Hambandima. 2023. “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Sikap Mahasiswa Terhadap Profesi Akuntansi: Pendekatan Studi Kasus.” *Owner* 7(3):2316–29. doi: 10.33395/owner.v7i3.1446.
- Soni, Alisha, and Kanupriya Misra Bakhru. 2022. “Entrepreneurial Intention of Accounting Students: Role of Opportunity Identification Traits Using SEM.” *International Journal of Management Concepts and Philosophy* 1(1):1. doi: 10.1504/ijmcp.2022.10048580.
- Ubaidillah, Moh. 2022. “Accounting Students Perceptions of Accountants Unethical Behavior.” *Assets : Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak* 6(1):50–56. doi: 10.30741/assets.v6i1.843.
- Wijayanto, Petrus, Lieli Suharti, and Robby Chaniago. 2022. “PENGARUH WORK LIFE BALANCE TERHADAP EMPLOYEE ENGAGEMENT DAN DAMPAKNYA TERHADAP TURN-OVER INTENTIONS DENGAN JOB CHARACTERISTICS SEBAGAI PEMODERASI (Studi Pada Karyawan Generasi Y Di Indonesia).” *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 10(1):83–98. doi: 10.26740/jepk.v10n1.p83-98.
- Yoga, Mohamad. 2022. “Generation Z Accounting Students: What Affects Their Perceptions About Career Choices as Public Accountants?” *Central European Management Journal* 30:81–99. doi: 10.57030/23364890.cemj.30.3.9.
- Yuniasih, Yuyun. 2022. “Pengaruh Pengembangan Karir, Kompensasi, Dan Punishment Terhadap Loyalitas Karyawan (Suatu Penelitian Terhadap Karyawan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Kota Tasikmalaya).” *Banku: Jurnal Perbankan Dan Keuangan* 3(2):84–91. doi: 10.37058/banku.v3i2.5824.